

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, persaingan di berbagai bidang semakin ketat, termasuk di bidang prekonomian dan perdagangan bebas yang menyebabkan semakin pula ketatnya persaingan usaha di Indonesia. Didalam dunia usaha tujuan utama dari sebuah perusahaan yaitu memperoleh laba (profit) yang maksimal dari setiap kegiatan operasinya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal.

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya tentunya membutuhkan dana dalam mengembangkan bisnisnya, dana tersebut diperoleh dari dalam perusahaan maupun utang. Menurut Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Salah satu keputusan yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Dimana keputusan pendanaan yang baik dilihat dari struktur modal. Struktur modal adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya (Salim, 2010). Oleh karena itu manajemen keuangan suatu perusahaan bertugas untuk mengelola dana tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan investasi.

Struktur modal sendiri merupakan proporsi penggunaan antara utang dan ekuitas. Manajemen sebagai pengelola perusahaan tentu harus dapat

menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas untuk mencapai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya. Menurut Fahmi (2017:179) struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi keuangan perusahaan yaitu antara modal yang diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan. sedangkan menurut (Kusuma, et al, 2013) Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam mewujudkan struktur modal yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan banyak hal yang memengaruhi struktur modal. salah satunya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal agar dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optima dalam kelangsungan kegiatan operasi perusahaan. beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal suatu perusahaan diantaranya yakni likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva.

Rasio Likuiditas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Menurut Sukamulja (2019), rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas.

Menurut Menurut Kariyoto,(2017) Likuiditas perusahaan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi utang jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Sedangkan Menurut widarjo dan setiawan (2009) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka perusahaan. rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dan sumber daya jangka pendek perusahaan yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Selain itu profitabilitas juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal . Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dalam kaitannya dengan total aktiva, modal sendiri maupun penjualan. Kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan dananya diperusahaan sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, dan begitupun sebaliknya. Menurut Kasmir (2010) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Sawir (2009), profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu bisnis dengan membandingkan keuntungan dan modal yang digunakan dalam kegiatan bisnis.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah Struktur aktiva. struktur aktiva merupakan penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Menurut Riyanto (2008), struktur aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Sedangkan menurut Brigman dan Houston (2011: 188) perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan cndrung akan cukup banyak menggunakan utang.umumnya aset merupakan hal umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan sebagai jaminan perusahaan apabila tidak dapat menjalankan kewajibannya kepada kreditur.

Dalam penelitian ini struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt To Equity* (DER) karena DER dapat digunakan untuk mengukur komposisi utang perusahaan terhadap modal perusahaan .Menurut Prayogo (2016) Semakin besar DER maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi perusahaan, karena pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar dari pada modal sendiri. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat menentukan pendanaan yang murah dengan bunga rendah dan jangka waktu fleksibel, sehingga hutang menjadi menguntungkan bagi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk yang mana perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman. sebagai perusahaan publik tentunya pihak manajemen perlu mengelolah sumber pembiayaan atau permodalan tersebut dengan baik guna membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan dan kelangsungan bisnisnya serta

memperhatikan faktor - faktor yang dapat mempengaruhi struktur Modal pada PT Mayora Indah Tbk. Berikut ini data laba bersih PT Mayora Indah Tbk disajikan dalam laporan keuangan tahunan sepanjang periode 2014-2023.

Tabel 1.1
PT Mayora Indah Tbk
Laba Rugi
Tahun 2014-2023

Tahun	Laba Bersih (Dalam Rupiah)	Perubahan	
		Absolut	%
2014	409.824.768.594	-	-
2015	1.250.233.128.560	840.408.359.966	2,05
2016	1.388.676.127.665	138.442.999.105	0,12
2017	1.630.953.830.893	242.277.703.228	0,17
2018	1.760.434.280.304	129.480.449.411	0,08
2019	2.051.404.206.764	290.969.926.460	0,16
2020	2.089.168.514.645	37.764.307.881	0,02
2021	1.211.052.647.953	(878.115.866.692)	(0,42)
2022	1.970.064.538.149	759.011.890.196	0,65
2023	3.244.872.091.221	1.274.807.553.072	0,64

Sumber : Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa laba bersih PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi selama 10 tahun,dimana peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan perubahan sebesar 2,05% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar – 0,42%.

Berdasarkan penelitian terdahulu dilakukan oleh Utiyanti Dan Laili (2021) pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal dan likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan

terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Suherman, Purnamasar Dan Mardiyati (2019) dengan judul pengaruh struktur aset, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur moda. Size signifikan memoderasi pengaruh struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal. Size tidak signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Aripranadja dan Sahar (2022) dengan judul Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal, Struktur Aktiva berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya riset-riset terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil dalam penelitian sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT Mayora Indah Tbk”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah” pengaruh likuiditas, profitabiitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk .

1.3 Persoalan Penelitiaan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk?.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada pada PT Mayora Indah Tbk?.
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian yang diuraikan diatas,maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk.
3. Untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva sterhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Peneliti ini diharapkan sebagai sumber informasi, referensi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam kepustakaan untuk memungkinkan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal.

2. Manfaat Praktis

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan kebijakan struktur modal yang optimal dan juga dapat memberikan informasi bagi investor sehingga dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi .